

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berturut-turut dibahas metode penelitian, subjek penelitian, target behavior, lokasi penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data. Pembahasan lebih lanjut dari ujung-ujung butir dapat dilihat pada masing-masing uraian berikut ini :

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan secara sistematis, ilmiah, rasional dan empiris untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2011, hlm. 107) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Selain itu, Suryana & Priatna (2008, hlm. 78) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen adalah upaya mengamati dan mengukur hasil manipulasi peneliti terhadap situasi dan objek tertentu”.

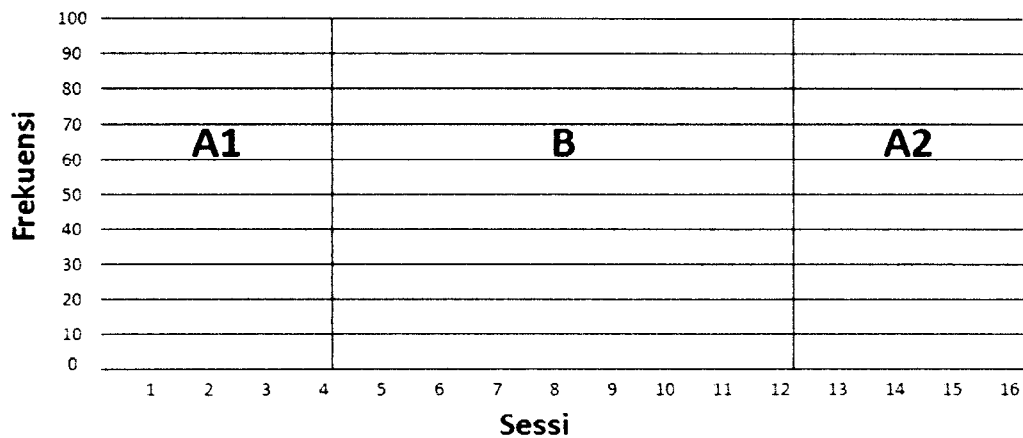
Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Single Subject Research (SSR)*, yaitu metode yang digunakan untuk subjek tunggal terhadap perilaku tertentu.

“*Single subject research is a study which aims to examine whether an intervention has the intended effect on an individual, or on many individuals viewed as one group*” (Anonim). Jika diterjemahkan bebas, *Single Subject Research* adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah sebuah intervensi memiliki efek yang diinginkan pada individu, atau pada banyak orang dipandang sebagai satu kelompok

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain A-B-A . Sunanto, Takeuchi & Hideo (2006, hlm. 44) mengemukakan bahwa :

Desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain dasar A-B, desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab

akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Prosedur dasarnya tidak banyak berbeda dengan desain A-B, hanya saja telah ada pengulangan fase baseline. Mula-mula target behavior diukur secara kontinyu pada kondisi baseline (A1) dengan periode waktu tertentu kemudian pada kondisi intervensi (B). Berbeda dengan desain A-B, pada desain A-B-A setelah pengukuran pada kondisi intervensi (B) pengukuran pada kondisi baseline kedua (A2) diberikan. Penambahan kondisi baseline yang kedua (A2) ini dimaksudkan sebagai kontrol untuk fase intervensi sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan adanya hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Secara visual model A-B-A, dapat digambarkan sebagai berikut :



Grafik 3.1

Desain A-B-A

Keterangan :

- A1 (Baseline 1) : kondisi awal dimana subjek belum mendapatkan intervensi/perlakuan
- B (Treatment) : kondisi kemampuan subjek dalam kemampuan menulis braille selama intervensi. Pada tahap ini subjek diberi perlakuan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran menulis dengan metode fernald yang telah diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi subjek penelitian.
- A2 (Baseline 2) : merupakan pengulangan kondisi A yang dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana treatment/intervensi dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis braille nya.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu subjek penelitian yaitu seorang siswa tunanetra yang berinisial CK, saat ini ia duduk di kelas V SDLB di SLB Al-Azami Cianjur. CK merupakan anak tunanetra sejak lahir. Ia adalah anak kandung dari pasangan AT dan AN yang lahir di Karawang, 01 Januari 2002 dan berdomisili di Kp. Cihaur Rt. 02/04 Ds. Cihaur Kec. Cibeber Kab. Cianjur.

C. Target Behavior

Target behavior atau sasaran perilaku yang harus dicapai oleh anak pada penelitian ini adalah peningkatan dalam menulis braille yakni ketika anak menulis kata dengan benar tanpa menghilangkan huruf.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa Al-Azami Cianjur yang berdomisili di JL. Kh. A. Suja'I Km. 09 Desa Sukasari Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**1. Instrumen Penelitian**

Arikunto (2010, hlm. 203) mengemukakan mengenai instrumen penelitian sebagai berikut :

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan. Ceklis sendiri memiliki wujud yang bermacam-macam. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

NO	KALIMAT	HASIL TULISAN ANAK	SKOR	KET
1.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Malam ini hujan sangat deras</p> <p>b. Membuat aku sulit untuk tidur</p> <p>c. Takut terjadi sesuatu yang buruk</p> <p>d. Di luar tidak ada orang</p>			
2.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Angin juga bertiup sangat kencang</p> <p>b. Sungai di dekat rumah meluap</p> <p>c. Mulai memasuki rumah-rumah warga</p> <p>d. Warga menjadi panik dan ketakutan</p>			
3.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Anak kecil banyak yang menangis</p> <p>b. Orang tua sibuk menyelamatkan keluarganya</p> <p>c. Sementara hujan belum juga reda</p> <p>d. Bantuan baru datang pagi hari</p>			
4.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p>			

	<p>Tema : Peristiwa</p> <ol style="list-style-type: none"> Siang hari matahari terhalang awan Suasana langit menjadi hitam gelap Angin bertiup perlahan lalu kencang Atap rumah berjatuhan diterjang angin 			
5.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <ol style="list-style-type: none"> Genteng rumahku berjatuhan hingga hancur Rumah paman juga terkena angin Rumah kami rusak berat karenanya Kami semua mengungsi ke masjid 			
6.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : peristiwa</p> <ol style="list-style-type: none"> Hujan deras turun malam ini Aku menjadi sulit untuk tidur Kejadian buruk takut terjadi sekarang Orang tidak berani keluar rumah 			
7.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <ol style="list-style-type: none"> Tiupan angin terasa sangat kencang Di dekat rumah sungai meluap Memasuki rumah warga secara 			

	<p>perlahan</p> <p>d. Warga merasa takut dan panic</p>			
8.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Tangisan anak kecil terus terdengar</p> <p>b. Penyelamatan keluarga mulai sibuk dilakukan</p> <p>c. Terlihat hujan belum juga reda</p> <p>d. Pagi hari bantuan baru datang</p>			
9.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Matahari tertutup awan siang ini</p> <p>b. Langit terlihat menjadi hitam gelap</p> <p>c. Perlahan angin bertiup lalu kencang</p> <p>d. Akibat diterjang angin atap berjatuhan</p>			
10.	<p>Guru akan mendiktekan kalimat dan anak akan menuliskannya!</p> <p>Tema : Peristiwa</p> <p>a. Berjatuhan hingga hancur genteng rumahku</p> <p>b. Angin juga menerjang rumah paman</p> <p>c. Akibatnya rumah kami rusak berat</p> <p>d. Masjid menjadi tempat kami mengungsi</p>			

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian Pengaruh Metode Fernald Terhadap
Kemampuan Menulis Anak Tunanetra Kelas V SDLB

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2010, hlm.193). Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tulis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menulis braille dan dilakukan sebagai alat untuk mengumpulkan data pada kondisi baseline 1 (A-1), intervensi (B) dan pada kondisi baseline-2 (A-2). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan kalimat yang akan diberikan pada siswa untuk mengetahui kemampuan awal menulisnya (baseline 1) dan menyiapkan format penilaiannya. Nilai 1 untuk setiap kata yang benar pada sebuah kalimat. dan nilai 0 untuk setiap kata yang salah atau menghilangkan huruf pada sebuah kata di dalam kalimat tersebut.
- b. Melakukan intervensi dengan mengarahkan anak untuk menulis kata-kata yang akan dipelajari kemudian gunakan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menulis dengan metode fernald yang telah diadaptasi dan disesuaikan dengan kondisi anak.
- c. Menyiapkan kalimat yang akan diberikan pada anak untuk mengetahui kemampuan menulis braille setelah di intervensi (baseline 2) dan menyiapkan format penilaiannya. Nilai 1 untuk setiap kata yang benar pada sebuah kalimat. Dan nilai 0 untuk setiap kata yang salah atau menghilangkan huruf pada sebuah kata dalam kalimat tersebut.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Sebagaimana Sugiyono (2011, hlm. 207-208) mengemukakan bahwa :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Penyajian data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik. Grafik yang digunakan adalah grafik garis. Pengolahan data dengan grafik ini diharapkan dapat lebih memperjelas gambaran dari pelaksanaan penelitian.

